



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS X DI SMA NEGERI 1 KRANGKENG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



AINATUR RAHMAH

NIM. 14111620060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS X DI SMA NEGERI 1 KRANGKENG

Disusun Oleh :

AINATUR RAHMAH

NIM. 14111620060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng** oleh Ainatur Rahmah, NIM. 14111620060, telah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 28-08-2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	03 - 09 - 2015	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	03 - 09 - 2015	
Penguji I Edy Chandra, S.Si., M.A NIP. 19720507 200003 1 002	02 - 09 - 2015	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	02 - 09 - 2015	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd NIP. 19651002 198803 1 002	03 - 09 - 2015	
Pembimbing II Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	02 - 09 - 2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004





ABSTRAK

Ainatur Rahmah: Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng

Belajar ialah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam belajar, keterampilan berpikir perlu dikembangkan melalui pengalaman langsung, sebagai pengalaman belajar dan disadari ketika kegiatannya sedang berlangsung. Pembelajaran sains di SMA Negeri 1 Krangkeng masih memfokuskan pada penguasaan konsep, kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis (KBK) masih rendah. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam penelitian ini terdiri dari tahap orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan hipotesis. KBK yang diungkap dalam penelitian ini meliputi mengklarifikasi dan menginterpretasikan pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan, mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi, dan menarik inferensi-inferensi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengkaji bagaimana aktivitas siswa pada penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (2) untuk mengkaji seberapa besar perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (3) untuk mengetahui respon siswa pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Desain penelitian ini menggunakan model *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan angket. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS V.16 melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli Tahun ajaran 2014-2015. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 5 dengan jumlah 40 siswa, sedangkan kelas control dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 4 dengan jumlah siswa 40 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) KBK siswa pada saat diterapkan Model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagian besar 80% dengan kategori baik (2) Hasil N-gain kelas eksperimen sebesar 0.42 sedangkan kelas kontrol 0.21. Hasil statistik menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat perbedaan signifikan peningkatan KBK antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (3) Prosentase rata-rata angket sebesar 80% dengan kategori sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan KBK, KBK kelas eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, siswa merespon dengan baik penerapan Model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Keterampilan Berpikir Kritis Siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
----------------------	---

DAFTAR ISI.....	ii
-----------------	----

DAFTAR TABEL	iii
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	iv
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	v
-----------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Berpikir	6
F. Hipotesis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar.....	9
B. Model Pembelajaran	10
C. Model Pembelajaran Inkuiri	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	11
2. Jenis-jenis Model Pembelajaran Inkuiri	13
3. Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri	14
4. Kelemahan dan Keunggulan Inkuiri	15
D. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	16
1. Pengertian Inkuiri Terbimbing	16
2. Tahapan Inkuiri Terbimbing.....	17
E. Keterampilan Berpikir Kritis (KBK)	17
F. Analisis Materi Ekosistem di SMA	19
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	26
C. Desain Penelitian	27
D. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian	28
1. Menentukan Sumber Data	28
2. Menentukan Populasi dan Sampel	28
3. Melakukan Pengumpulan Data	28
4. Melakukan Teknik Pengolahan Data	30
E. Prosedur Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	38
2. Deskripsi Perbedaan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	40
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Ekosistem.....	54
B. Pembahasan.....	56
1. Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	56
2. Perbedaan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Antara Siswa yang Diterapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Siswa yang Tidak Diterapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	58
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Ekosistem.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. (Aqib, 2013).

Khususnya dalam proses pembelajaran biologi, banyak siswa yang terlihat kurangnya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran biologi, terlihat dari sikap siswa yang kurang respek terhadap proses pembelajaran, rendahnya antusiasme, siswa jarang bertanya, jarang menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman, jarang mengemukakan pendapat, dan jarang menyanggah pendapat orang lain. Selain itu juga, siswa tidak memiliki sikap kritis dalam mengemukakan pendapat, menciptakan pemikiran baru yang dengan daya penalarannya.

Studi menunjukkan bahwa di sebagian besar sekolah, peserta didik tidak memiliki tantangan intelektual kritis dengan program mereka dan tidak didukung untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan penalaran konseptual mereka. Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai penalaran implisit dalam penelitian kritis, alat penting untuk tanggung jawab sosial, pertimbangan bukti informasi latar belakang, teori, metode dan kriteria, dan berpikir juga penting sebagai pemikiran reflektif.

Kebanyakan pembelajaran disekolah saat ini masih memakai pembelajaran dengan metode konvensional (metode ceramah), yang seharusnya pada pembelajaran kurikulum 2013 ini sudah tidak lagi memakai metode ceramah. Penerapan model inkuiri ini, diharapkan dalam pengajaran dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, terlibat dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan, mencari, dan menemukan solusi. Schmidt, dalam Kurnia, mengemukakan bahwa inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan

melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pernyataan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis (Putra, 2012).

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini akan diterapkan pada pokok bahasan ekosistem. Pada pembelajaran ekosistem kebanyakan dilakukan guru pada umumnya hanya dengan metode ceramah, dimana siswa hanya menjadi seorang pendengar setia dan setelah itu akan menimbulkan rasa bosan bagi siswa untuk pembelajaran biologi. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, diharapkan guru mampu memberikan suatu contoh pada pokok bahasan ekosistem yang dilakukan dengan cara melakukan percobaan langsung yang berhubungan dengan pokok bahasan tersebut. Pembelajaran ekosistem ini merupakan pokok bahasan yang terlihat mudah, tetapi pada kenyataannya sulit untuk siswa pahami cepat. Dibutuhkan penjelasan konkrit sehingga dapat mengembangkan berpikir kritis bagi siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa akan lebih aktif, dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pokok bahasan ekosistem.

Peneliti akan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan ekosistem. Suatu interaksi antarkomponen ekosistem yang ada di lokasi penelitian ini terjadi adanya interaksi yang berbeda-beda, dimana siswa di lokasi penelitian tersebut kurang peduli terhadap komponen ekosistem yang ada disekitar lokasinya itu. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing peneliti berharap dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis pada siswa yaitu dengan menggunakan pemikiran nalarnya terhadap komponen ekosistem yang ada di lokasi penelitian tersebut, guna mengetahui cara interaksi komponen ekosistem itu.

Peneliti telah melakukan survey terhadap kondisi umum wilayah penelitian. Wilayah penelitian yang dimaksud adalah SMA Negeri 1 Krangkeng. Guru Biologi di sana menyatakan bahwa secara umum hasil belajar siswanya, khususnya dalam mata pelajaran Biologi telah mencukupi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Hasil belajar tersebut didapatkan



dari proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah. Berdasarkan pemikiran peneliti, alangkah lebih baiknya jika metode pembelajaran ceramah yang ada di tempat penelitian digantikan oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan pemikiran tersebut, peneliti mengharapkan adanya keterampilan berpikir kritis siswa yang lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran yang lebih efektif seperti inkuiri.

Kegiatan pembelajaran biologi tidak hanya di dalam kelas tetapi bisa dilakukan diluar kelas. Ciri dari belajar biologi adalah adanya metode praktikum. Kegiatan ini dilaksanakan karena pembelajaran tidak hanya mementingkan produk melainkan juga proses. Dalam melaksanakan kegiatan praktikum guru dituntut untuk memilih jenis kegiatan yang akan dilakukan, mengelola fasilitas yang diperlukan untuk berlangsungnya kegiatan.

Perkembangan model pembelajaran saat ini salah satunya yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pembelajaran inkuiri terbimbing ini merupakan suatu model yang dirancang agar siswa terlibat dalam menggali informasi, bertanya, beraktivitas, menemukan, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri. Penggunaan model ini diharapkan siswa mampu menggunakan daya nalarnya agar bisa lebih berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti. Pembelajaran inkuiri terbimbing ini memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan suatu percobaan dalam penelitian dan temuan selama melakukan aktivitas sehingga siswa dapat melakukan percobaan itu dengan tidak melenceng dari prosedur kegiatan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, permasalahan yang ada adalah kurangnya cara guru menyampaikan materi pada siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan membosankan dalam kegiatan belajar biologi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng”**.



B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa pasif dalam proses pembelajaran
- b. Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru
- c. Pada pembelajaran pokok bahasan ekosistem yang membosankan tanpa adanya suatu penelitian langsung
- d. Keterampilan berpikir kritis yang belum pernah diujikan
- e. Kegiatan praktikum yang salah prosedur tanpa adanya bimbingan dari guru

2. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas X Di SMA Negeri 1 Krangkeng.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas X Di SMA Negeri 1 Krangkeng.

4. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Indikator keterampilan berpikir kritis yang diambil adalah: mengklarifikasi dan menginterpretasikan pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan, mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi-asumsi, dan menarik inferensi-inferensi.
- b. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- c. Pokok bahasan yang diambil dalam penelitian adalah ekosistem
- d. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng



5. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng?
2. Bagaimana perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng.
2. Untuk mengkaji seberapa besar peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (ceramah) pada pokok bahasan ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng.
3. Untuk mengetahui respon siswa pada penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Mendalami model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.



3. Bagi Guru

- a. Menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi pada pokok bahasan ekosistem yang jarang ada penelitian langsung di dalam pengajarannya.
- b. Membantu proses pembelajarannya yang menarik tidak membosankan.

4. Bagi Sekolah

- a. Memiliki siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kritis;
- b. Memiliki guru yang dapat menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

E. Kerangka Berpikir

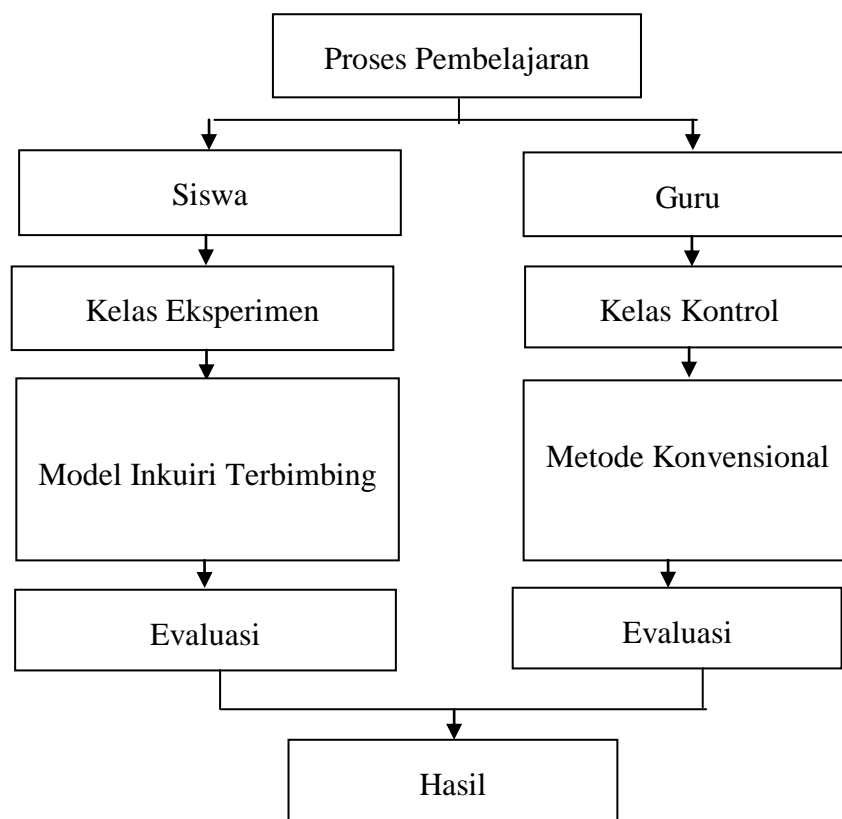
Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing mempunyai beberapa langkah atau tahap yang diantaranya yaitu guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan dengan memberi pertanyaan dan mengarahkan kepada suatu diskusi, kemudian langkah atau tahap selanjutnya yaitu guru mengurangi bimbingan kepada siswa dalam proses kegiatan praktikum guna agar siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Jadi, pembelajaran tidak semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan target kurikulum, tanpa memperhatikan kondisi siswa, tetapi juga terkait dengan unsure manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran. Maksudnya pembelajaran yaitu interaksi dua arah antara guru dan siswa, serta teori dan praktik.

Berpikir kritis menurut penulis, pemikiran dimana seseorang dapat memikirkan lebih dalam dan luas lagi dari sesuatu itu. Dimana hasil dari apa yang kita dengar atau yang kita lihat langsung dapat mempunyai pemikiran arti atau maksud yang lebih daripada pemikiran biasanya, atau dapat



memodifikasi pengetahuan yang sudah ada dalam teori dengan pengetahuan yang baru dari hasil pemikiran kita sendiri. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yang memiliki beberapa indikator seperti, mengidentifikasi elemen-elemen dalam kasus yang dipikirkan, khususnya alasan-alasan dan kesimpulan-kesimpulan, mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan-pernyataan dan gagasan-gagasan, menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan penjelasan-penjelasan, dan menghasilkan argumen-argumen. Berikut langkah-langkah yang harus di terapkan untuk menciptakan keterampilan berpikir kreatif pada siswa:



Bagan 1: Bagan Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa yang diamati yang mengalami peningkatan signifikan adalah kerjasama dalam kelompok, dengan kriteria baik, kemudian indikator bertanggung jawab terhadap hasil diskusi dengan kriteria cukup. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang signifikan antara siswa yang pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, yang berarti hasil uji hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Keterampilan berpikir kritis siswa yang pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pada saat kegiatan pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan ekosistem sebagian besar berada dalam kategori sangat kuat. Siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh masih banyak keterbatasan, adapun saran yang direkomendasikan adalah:

1. Diperlukannya waktu yang lebih banyak untuk guru dalam menguasai langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing selain itu diperlukan kreativitas yang tinggi dalam menciptakan pembelajaran berbasis penyelidikan.
2. Untuk yang akan melakukan penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis, sebaiknya menggunakan model atau strategi pembelajaran yang dapat memunculkan keterampilan berpikir kritis siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
3. Dikembangkannya model pembelajaran yang sama dengan topik yang sama atau berbeda tetapi mengukur aspek yang lain selain keterampilan berpikir kritis.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ipin. 2013. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data Dengan Excel & SPSS*. Cirebon: Tidak Diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Azizmalayeri, Kiumars dkk. 2012. *Life Science Journal: The development of critical thinking skills in physics and sociology curricula*. India: University of Mysore Manasagangothri.
- Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Jufri, A.Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Karnoto. 1996. *Mengenal Analisis Tes*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.
- Kuswana, Sunaryo Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Suyono & Drs. Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra Rizema Sitiatawa. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustaman, Nuryani Y. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang : UM press.
- Sudjana. 2002. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri, dkk. 2007. *Biologi jilid 1B untuk SMA Kelas X Semester 2*. Jakarta : Erlangga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Trianto, Ibnu Badar A. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group

Uno, Hamzah.B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Akasara